PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN STRATEGI *DIRECT WRITING ACTIVITY* (DWA) DI KELAS III SDN 04 CUBADAK AIR KOTA PARIAMAN

Ara Febriani[1], Ari Suriani[2], Nana Fauzana Azima[3], Muhammadi[4]

[1,2,3,4]*Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang*
E-mail: ararafebrian26@gmail.com[1], arisuriani@fip.unp.ac.id[2], nanaazima@fip.unp.ac.id[3], muhammadi@fip.unp.ac.id[4]

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis peserta didik di kelas III SDN 04 Cubadak Air Kota Pariaman. Hal ini dikarenakan peserta didik mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Peserta didik belum menggunakan kalimat yang beragam sehingga hasil karangan peserta didik belum dapat menggambarkan objek dan subjek yang dideskripsikan secara detail. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi melalui penerapan strategi Direct Writing Activity (DWA) di kelas III SDN 04 Cubadak Air Kota Pariaman. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I terdiri dari dua pertemuan, dan siklus II terdiri dari satu pertemuan. Setiap pertemuan mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 24 orang peserta didik kelas III. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik tes dan nontes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek modul ajar memperoleh peningkatan dari persentase rata-rata 93,05% (Sangat Baik) pada siklus I menjadi 97,22% (Sangat Baik) pada siklus II. Pelaksanaan siklus I pada aspek aktivitas guru memperoleh penilaian persentase rata-rata sebesar 89,28% (Baik) dan meningkat pada siklus II dengan penilaian persentase rata-rata menjadi 96,42% (Sangat Baik). Pelaksanaan siklus I pada aspek aktivitas peserta didik memperoleh penilaian persentase rata-rata sebesar 89,28% (Baik) dan meningkat pada siklus II dengan penilaian persentase rata-rata 96,42% (Sangat Baik). Hasil keterampilan menulis peserta didik siklus I memperoleh penilaian persentase rata-rata 73,88% (C), meningkat pada siklus II dengan penilaian persentase rata-rata 84% (B). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi *Direct Writing Activity* (DWA) dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik di kelas III SDN 04 Cubadak Air Kota Pariaman.

Kata Kunci : *Strategi Direct Writingactivity (DWA), Teks Deskripsi, Keterampilan Menulis*

ABSTRACT

This research is motivated by the low writing skills of students in grade III of SDN 04 Cubadak Air, Pariaman City. This is because students have difficulty in pouring ideas into writing. Students have not used diverse sentences so that the students' essays have not been able to describe the objects and subjects described in detail. The purpose of this study is to describe the improvement of descriptive text writing skills through the application of the Direct Writing Activity (DWA) strategy in grade III of SDN 04 Cubadak Air, Pariaman City. This research is a Classroom Action Research (PTK) that uses qualitative and quantitative approaches. The research was carried out in two cycles. Cycle I consists of two meetings, and cycle II consists of one meeting. Each meeting includes stages of planning, implementation of actions, observation, and reflection. The subjects of this study were 24 students in grade III. The data collection techniques used include test and non-test techniques. The results of the study showed that the teaching module aspect increased from an average percentage of 93.05% (Excellent) in the first cycle to 97.22% (Excellent) in the second cycle. The implementation of the first cycle in the aspect of teacher activities obtained an average percentage assessment of 89.28% (Good) and increased in the second cycle with an average percentage assessment of 96.42% (Very Good). The implementation of the first cycle in the aspect of student activities obtained an average percentage assessment of 89.28% (Good) and increased in the second cycle with an average percentage assessment of 96.42% (Very Good). The results of the writing skills of the first cycle students obtained an average percentage assessment of 73.88% (C), an increase in the second cycle with an average percentage assessment of 84% (B). Thus, it can be concluded that the Direct Writing Activity (DWA) strategy can improve the results of descriptive text writing skills of students in grade III of SDN 04 Cubadak Air, Pariaman City.

Keywords : *Direct Writingactivity (DWA) Strategy, Descriptive Text, Writing Skills.*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran penting yang menjadi sarana utama komunikasi, khususnya dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa Indonesia menjadi dasar penting bagi peserta didik untuk mendukung kehidupan sosial dan pembelajaran mereka. Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Y. H. B. Tarigan et al., 2023). Aspek- aspek tersebut merupakan suatu kemampuan yang harus dicapai peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Menulis adalah kegiatan menyampaikan atau menggambarkan pikiran, gagasan, dan perasaan dalam bentuk tulisan agar dapat dipahami oleh pembaca. Menulis merupakan media komunikasi secara tidak langsung. Komunikasi yang dilakukan dalam bentuk bahasa tulis dengan menggunakan lambang-lambang tertentu sehingga orang lain dapat memahami maksud dari tulisannya. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa agar dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut (Tarigan, 2008). Keterampilan menulis penting dikuasai peserta didik agar mampu mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran dan perasaan yang dimiliki oleh peserta didik dan dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas peserta didik dalam menulis (Suherni & Rahman, 2023).

Dalam keterampilan menulis di tingkat sekolah dasar, peserta didik perlu diperkenalkan dengan berbagai jenis karangan untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka Salah satu jenis karangan tersebut adalah teks deskripsi. Teks deskripsi adalah teks yang mendeskripsikan orang, tempat, suasana, atau benda yang tersusun dari beberapa paragraf berupa pendeskripsian sebuah tempat, objek, atau orang dalam bahasa yang jelas dan komunikatif. Teks deskripsi adalah paragraf yang memberikan penjelasan tentang suatu objek, tempat, atau hal lain sesuai dengan topik yang dibahas, menggunakan bahasa yang singkat, jelas, dan mudah dipahami (Hermaditoyo, 2018). sehingga pembaca dapat ikut melihat dan merasakannya (Sitorus et al., 2024). Teks deskripsi merupakan bentuk tulisan yang menggambarkan suatu objek, seperti makhluk hidup, tempat, benda, atau peristiwa. Pembaca seolah-olah ikut melihat dan merasakan segala sesuatu yang berkenaan dengan hal yang dideskripsikan penulis.

Struktur teks deskripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu judul, identifikasi/gambaran umum, dan deskripsi bagian. Identifikasi adalah bagian yang menentukan objek yang diamati yang berisi tentang pengenalan objek yang akan dideskripsikan. Contohnya, makhluk hidup, peristiwa, tempat, benda, dan lain-lain. Deskripsi bagian adalah bagian yang berisi penggambaran objek yang diamati dan dibahas dalam teks tersebut dengan menyebut beberapa sifatnya (Rahmadani, 2022).

Dalam menulis deskripsi, peserta didik di sekolah dasar perlu menguasai kemampuan sebagai berikut: (a) Pemahaman yang baik, yaitu peserta didik perlu memahami objek atau subjek yang akan dideskripsikan dengan baik agar dapat menyampaikan informasi secara jelas dan akurat (Tadzkiroh & Muryani, 2023). (b) Penggunaan kosa kata yang tepat, maksudnya pada kemampuan ini peserta didik harus memilih kata-kata yang sesuai dan variatif dalam menggambarkan objek atau subjek dengan detail. (c) Penggunaan kalimat yang beragam, yaitu peserta didik harus mampu menggunakan berbagai jenis kalimat seperti kalimat deskriptif, kalimat perbandingan, dan kalimat penjelas untuk membuat karangan deskripsi menjadi lebih menarik. (d) Penggunaan indra dalam deskripsi, yaitu penggunaan pancaindra (penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan pengecap) untuk membuat tulisan lebih hidup dan mampu membangkitkan imajinasi pembaca. (e) Struktur tulisan yang

sistematis, yaitu peserta didik perlu memahami struktur tulisan deskripsi yang baik, seperti pengenalan objek, penjelasan detail, dan kesimpulan yang menguatkan kesan keseluruhan (Inggriyani & Pebrianti, 2021).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas III SDN 04 Cubadak Air Kota Pariaman pada tanggal 28 November 2024 pembelajaran bahasa Indonesia, peneliti mengamati kegiatan menulis peserta didik di kelas III. Berdasarkan pengamatan peneliti, kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik kelas III menunjukkan variasi yang signifikan. Beberapa peserta didik mampu menyusun kalimat dengan baik dan menggambarkan objek dengan detail, sementara yang lain masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide secara jelas.

Beberapa hal yang menyebabkan keterampilan menulis peserta didik masih rendah yaitu: (1)Kurangnya pemahaman peserta didik tentang materi teks deskripsi. (2)Kurangnya kreativitas peserta didik dalam menulis, yaitu peserta didik kesulitan menghasilkan ide-ide baru dan cenderung meminta bantuan guru dalam mengembangkan karangan. (3) Peserta didik dalam menulis belum menguasai penggunaan huruf kapital, tanda baca, konjungsi dan struktur kalimat dengan benar. Selanjutnya, dari segi pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa permasalahan yang di temukan dari guru yaitu: (1) Proses pembelajaran masih di dominasi oleh guru atau *teacher centered.* (2) Guru kurang membimbing siswa dalam membuat kerangka karangan dengan benar, dimana guru lebih menekankan hasil akhir tulisan siswa. (3) Guru belum menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dalam keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik. (4) Guru belum menyesuaikan modul ajar yang telah disediakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Permasalahan yang dialami di atas berdampak pada hasil belajar keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik, yaitu dari 24 peserta didik terdapat 7 peserta didik yang telah mencapai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 70 dengan persentase yang tuntas sebanyak 29% dan 17 peserta didik tidak tuntas dengan persentase yaitu 71%. Data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran belum mencapai hasil yang diharapkan.. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti akan menggunakan strategi *Direct Writing Activity (DWA)* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik kelas III SDN 04 Cubadak Air.

Strategi *Direct Writing Activity (DWA)* merupakan strategi yang dirancang berdasarkan pendekatan proses menulis. Menurut Blake & Spennato strategi ini memusatkan pada proses pembimbingan aktivitas menulis siswa secara langsung. Strategi ini dapat melatih siswa untuk menulis secara sistematis yang meliputi tahapan: prapenulisan, penulisan draf memperbaiki atau merevisi tulisan, dan mempublikasikannya (Hardianti et al., 2023). Penerapan strategi DWA sebagai alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis deskripsi. Strategi ini mengajak peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan menulis sesuai dengan prosedur yang benar, sehingga peserta didik aktif dan suasana pembelajaran menjadi kondusif. Selain itu peserta didik dapat memahami tata aturan penulisan yang benar, karena terdapat kegiatan umpan balik yang dilanjutkan dengan revisi yang dilakukan oleh siswa dan teman berpasangannya (Kurniasih et al., 2016).

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam dengan cara menginterpretasikan konteks, pengalaman, dan sudut pandang individu yang terlibat dalam fenomena tersebut (Ardiansyah et al., 2023). Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berisi unsur-unsur kuantitatif (angka,

frekuensi, dan presentase) di mana data digunakan untuk menguji hipotesis serta karakteristik lain yang umumnya terkait dengan ilmu kuantitatif yang bersifat universal (Syahroni, 2022). Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan observasi setiap tindakan pembelajaran menggunakan strategi *Direct Writing Activity* (DWA). Sedangkan data kuantitatif didapatkan pada hasil penilaian keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2024/2025 di kelas III SDN 04 Cubadak Air Kota Pariaman. Penelitian yang peneliti lakukan terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dengan 2 kali pertemuan dan siklus II dengan 1 kali pertemuan. Siklus I pertemuan 1 dilakukan pada hari Selasa, 22 April 2025, siklus I pertemuan 2 dilakukan pada hari Rabu, 23 April 2025 dan siklus II dilakukan pada hari Rabu, 30 April 2025.

Subjek penelitiannya yaitu guru dan peserta didik kelas III SDN 04 Cubadak Air Kota Pariaman dengan jumlah peserta didik 24 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Selain itu, adapun yang terlibat adalah peneliti sebagai praktisi dan guru kelas III sebagai observer.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2021) terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi

1. Perencanaan

Studi pendahuluan dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran di kelas, tanya jawab dengan guru dan peserta didik mengenai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan selama di kelas. Dari hasil studi pendahuluan diidentifikasi masalah yang ada dalam proses pembelajaran di Kelas III SDN 04 Cubadak Air Kota Pariaman. Setelah diidentifikasi, diadakan diskusi antara penulis dengan guru kelas berkaitan dengan upaya memperbaiki proses pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Setelah melakukan studi pendahuluan penulis merumuskan permasalahan yang akan diangkat sebagai masalah penelitian, yakni melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan strategi Direct Writing Activity (DWA) di kelas III SDN 04 Cubadak Air Kota Pariaman.

2. Pelaksanaan

Tahap ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan strategi DWA di Kelas III SDN 04 Cubadak Air Kota Pariaman sesuai dengan modul ajar yang telah disusun. Penelitian dilaksanakan mulai dari siklus I sampai siklus II. Kegiatan dilakukan oleh penulis sebagai guru praktisi dan guru kelas sebagai observer.

3. Pengamatan (Observasi)

Data yang dikumpulkan pada tahap ini adalah tindakan perilaku yang terlihat oleh peserta didik dan guru atau praktisi pada setiap pembelajaran dengan menggunakan strategi DWA dan pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik. Keseluruhan hasil pengamatan dirangkum dalam bentuk lembar pengamatan. Pengamatan dilakukan mulai dari siklus I hingga siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Semua hasil pengamatan dicatat dalam bentuk lembar observasi.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menyempurnakan kekurangan/kelemahan dari pelaksanaan tindakan. Kegiatan refleksi ini dilakukan secara kolaboratif dengan observer. Refleksi dilaksanakan setiap satu tindakan berakhir.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif berupa angka dan hasil belajar peserta didik kelas III SDN 04 Cubadak Air Kota Pariaman. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan observasi setiap tindakan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran DWA. Instrumen dalam penelitian ini adalah Lembar Penilaian Modul Ajar, Lembar Observasi Modul, Aktivitas Guru dan Peserta Didik dan lembar tes. Data penelitian ini akan dikumpulkan dengan teknik tes dan nontes. Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh hasil belajar dan kesimpulan penelitian. Data penelitian ini akan dikumpulkan dengan teknik tes dan nontes.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data secara kualitatif dilakukan pada data hasil non tes yaitu hasil dari data pengamatan (observasi) terhadap aktivitas guru dan peserta didik saat proses pembelajaran menulis teks deskripsi. Sedangkan Analisis data secara kuantitatif dilakukan pada data hasil tes menulis teks deskripsi peserta didik yang berupa angka dan meliputi penilaian proses menulis (pramenulis, saat menulis, pasca menulis). Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan rumus persentase menggunakan indeks Nilai Kuantitatif yang dikemukakan oleh Arikunto (2021) sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

Hasil penilaian modul ajar pada siklus I pertemuan 1 diperoleh 91,66% dengan kualifikasi sangat baik (SB) kemudian meningkat pada siklus I pertemuan 2 diperoleh persentase 94,44%. Dengan kualifikasi sangat baik (SB). Maka rekapitulasi penilaian modul ajar siklus I diperoleh 93,05 % dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Hasil pengamatan pelaksanaan siklus I pertemuan 1 aktivitas guru memperoleh persentase 85,71% dengan kualifikasi baik (B), aktivitas peserta didik memperoleh persentase 85,71% dengan kualifikasi baik (B). Sedangkan untuk pengamatan pelaksanaan siklus I pertemuan 2 aktivitas guru memperoleh persentase 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB), aktivitas peserta didik memperoleh persentase 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Jadi rata-rata persentase keberhasilan aktivitas guru pada siklus I adalah 89,28% dengan kualifikasi baik (B). Sedangkan rata-rata persentase keberhasilan aktivitas peserta didik pada siklus I adalah 89,28% dengan kualifikasi baik (B).

Hasil keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik pada siklus 1 pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 71,01 (C). Sedangkan pada siklus 1 pertemuan II keterampilan menulis peserta didik mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata 76,76 (C). Hasil penilaian keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik pada siklus I belum bisa dikatakan berhasil dikarenakan masih banyak peserta

didik yang belum mencapai hasil belajar yang diharapkan. Maka dari itu perlu diperbaiki pada siklus II guna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

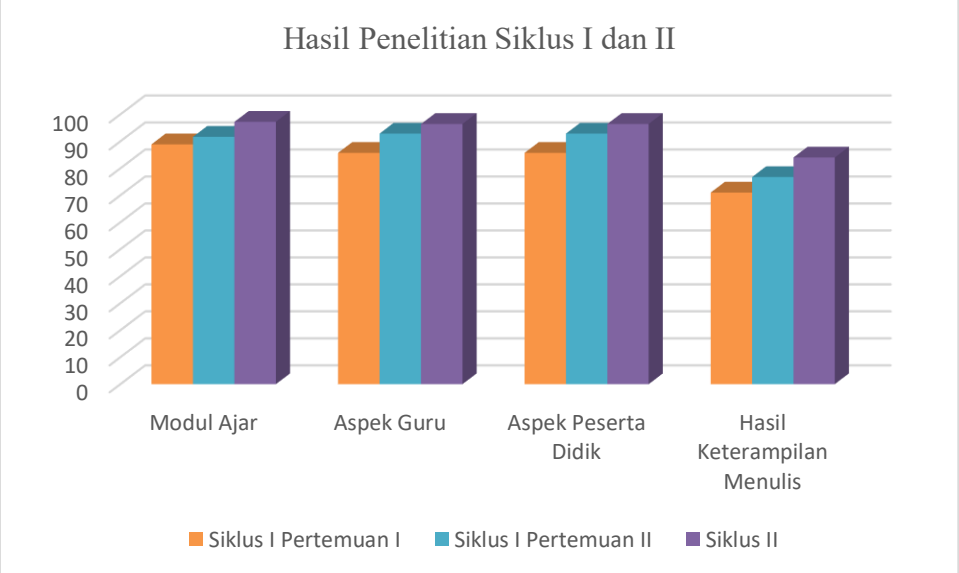
Siklus II

Perencanaan pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I, hal ini terlihat dengan tercapainya seluruh komponen pada modul ajar. Pada penilaian kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran siklus II diperoleh persentase 97,22% dengan kualifikasi sangat baik (SB) sehingga dapat dikatakan bahwa perencanaan pembelajaran dengan strategi DWA pada siklus II sudah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan dan penelitian diberhentikan pada siklus ini.

Berdasarkan pengamatan dari observer pada aspek guru siklus II diperoleh persentase 96,42% dengan kualifikasi sangat baik (SB) dan pada aspek peserta didik diperoleh persentase 96,42% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Berdasarkan analisis penelitian pada siklus II, penerapan strategi *Direct Writing Activity* sudah terlaksana dengan baik dan peneliti sudah berhasil menggunakan strategi DWA pada pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di kelas III SDN 04 Cubadak Air.

Hasil penilaian keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 84 (B). Hasil nilai keterampilan menulis teks deskripsi yaitu dari 24 peserta didik, terdapat 22 orang peserta didik yang tuntas (92%) sedangkan 2 orang peserta didik lainnya tidak tuntas (8%). Jadi hasil keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan strategi DWA di kelas III SDN 04 Cubadak Air pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 71,01% dengan kualifikasi cukup (C) kemudian meningkat pada siklus II memperoleh nilai 84% dengan kualifikasi baik (B).

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II, hasil penilaian keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan strategi *Direct Writing Activity* menunjukkan adanya peningkatan dan sudah sesuai dengan yang diharapkan. Melalui hasil belajar akan diketahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang sudah dipelajari (Akmar & Muhammadi, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa peneliti sudah berhasil menggunakan strategi *Direct Writing Activity* di kelas III SDN 04 Cubadak Air Kota Pariaman. Dengan demikian, penelitian sudah bisa dicukupkan sampai siklus II karena sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal pencapaian. Untuk lebih jelasnya hasil penelitian Siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 1. Peningkatan Aspek Modul Ajar, Guru, Peserta Didik, dan Hasil Keterampilan Menulis Menggunakan Strategi Direct Writing Activity (DWA)

KESIMPULAN

Perencanaan pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan strategi *Direct Writing Activity* (DWA) dilakukan dalam 2 siklus. Siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Hasil pengamatan modul ajar siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai 88,88% dengan kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus I pertemuan 2 yaitu dengan nilai 91,66% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Maka rata-rata pengamatan modul ajar siklus I diperoleh rata-rata 90,27 % dengan kualifikasi sangat baik (SB). Peningkatan terjadi pada siklus II menjadi 97,22% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Jadi dapat dikatakan bahwa perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II meningkat.

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan strategi *Direct Writing Activity* terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah strategi DWA berdasarkan pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik. Jadi dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan strategi *Direct Writing Activity* berdasarkan aktivitas guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II meningkat.

Dalam hasil belajar peserta didik pada pembelajaran teks deskripsi menggunakan strategi DWA yang dilihat dari penilaian keterampilan menulis peserta didik masing-masing yaitu terjadi peningkatan pada setiap pertemuan. Pada siklus 1 rata-rata nilai keterampilan menulis adalah 73,88 dengan predikat cukup (C), meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata nilai keterampilan menulis adalah 84 dengan predikat baik (B). Berdasarkan data yang diperoleh setelah proses pembelajaran teks deskripsi menggunakan strategi DWA, hasil keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sehingga pelaksanaan penelitian ini telah berhasil

DAFTAR PUSTAKA

Akmar, F. A. F., & Muhammadi. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Media Video Di Kelas III Upt Sdn 14 Paninjauan Kabupaten Tanah Datar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 3296–3306.

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.

Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan kelas*: Edisi revisi. Bumi Aksara.

Hardianti, S., Arif, T. A., & Haslinda. (2023). Perbandingan Strategi Direct Writing Activity dengan Strategi Think Talk Write Menggunakan Media Flashcard terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Kalukuang Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(2), 1654–1663. https://doi.org/https://doi.org/10.30605/onoma.v9i2.2317

Hermaditoyo, S. (2018). Teks deskriptif dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013. *Pendidikan Dan Kebudayaan Missio,* 10(2), 267–273.

Hiskia Sitorus, Radni Defri Sagita, Rahmadarati Rahmadarati, Chandra Chandra, & Ari Suriani. (2024). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Fase B di

Sekolah Dasar. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya,* 2(3), 289–303. https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.739

Inggriyani, F., & Pebrianti, N. A. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(1), 1.

Iroh Rojatu Tadzkiroh, & Muryani Muryani. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri Kemuning. Khatulistiwa: *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(2), 144–151. https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i2.1473

Kurniasih, A. D., Poerwanti, J. I. S., & Budiharto, T. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Strategi DWA (Directed Writing Activity) Pada Siswa Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*.

Rahmadani, M. (2022). Karakteristik struktur dan kebahasaan teks deskripsi siswa di sekolah menengah pertama islam terpadu. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 182. https://doi.org/10.29210/30031714000

Suherni, & Rahman, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Dengan Teknik Objek Langsung Melalui Pendekatan Konstektual Komponen Pemodelan Pada Siswa SMP Dwijendra Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME),* 9(1). https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4643/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME

Syahroni, M. I. (2022). *Prosedur Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat, 2(3), 43–56.

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.

Tarigan, Y. H. B., Hendra Cipta, N., & Rokmanah, S. (2023). Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kegiatan Pemebelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,* 9(5), 829–842.